

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uinpusdur.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-1663/Un.27/J.II.3/PP.01.1/11/2025 12 November 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI SALAFIYAH WULED

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SYAFIKA NAILA KHOIRUNNISA  
NIM : 20322049  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

**"PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING MELALUI PEMANASAN BERBASIS PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS VI MI SALAFIYAH WULED"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
**Juwita Rini, M.Pd**  
NIP. 199103012015032010  
**Ketua Program Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



*Lampiran 1 Surat Telah Melakukan Penelitian*



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF N U  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH WULED  
"TERAKREDITASI B "**

Wilayah PPAI Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan  
Sertifikat Akreditasi No : 1347/BAN-SM/SK/2021 Tanggal 8 Desember 2021  
Alamat : Wuled Gang 3 Komplek Masjid Ar-Ridlo Tirto Pekalongan

**PENGESAHAN**

Nomor : 05 /Mi.119/KR.01.15/02/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilman, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Lembaga : MIS Wuled

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Syafika Naila Khoirunnisa  
NIM : 20322049  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Asal Institut : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di MI Sullam Taufiq Kajen dalam rangka penyelesaian judul:  
**"PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* MELALUI KEGIATAN PEMANASAN  
BERBASIS PERMAINAN DALAM PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS VI MI  
SALAFIYAH WULED "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 15 Januari 2026

Kepala Madrasah

**Muhammad Ilman, S.Pd.I**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN METODE**  
***OUTDOOR LEARNING* MELALUI PEMANASAN BERBASIS**  
**PERMAINAN**

Nama Sekolah : MI Salafiyah Wuled  
 Kelas : VI  
 Tujuan : Untuk mengamati kesesuaian langkah-langkah penerapan metode *outdoor learning* dan efektivitas penggunaan permainan tradisional dalam kegiatan pemanasan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Petunjuk Pengisian:

- Amati seluruh kegiatan guru di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pelajaran
- Berilah tanda centang (✓) pada kelompok skor sesuai dengan hasil lembar penilaian kinerja dengan mengacu pada rubrik penilaian yang sudah ada

| No. | Indikator                            | Pelaksanaan |       | Catatan |
|-----|--------------------------------------|-------------|-------|---------|
|     |                                      | Ya          | Tidak |         |
| 1.  | Tahap Orientasi & Pengkondisian      |             |       |         |
| 2.  | Instruksi Permainan Tradisional      |             |       |         |
| 3.  | Implementasi <i>Outdoor Learning</i> |             |       |         |
| 4.  | Manajemen Aktivitas & Interaksi      |             |       |         |
| 5.  | Pengawasan Keselamatan & Sportivitas |             |       |         |
| 6.  | Evaluasi Singkat & Transisi          |             |       |         |

## Lampiran 3 Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI**

Nama Sekolah : MI Salafiyah Wuled

Kelas : VI

Tujuan : Untuk mengamati kesesuaian langkah-langkah penerapan metode *outdoor learning* dan efektivitas penggunaan permainan tradisional dalam kegiatan pemanasan agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

## Petunjuk Pengisian:

- Amati seluruh kegiatan guru di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pelajaran
- Berilah tanda centang (✓) pada kelompok skor sesuai dengan hasil lembar penilaian kinerja dengan mengacu pada rubrik penilaian yang sudah ada

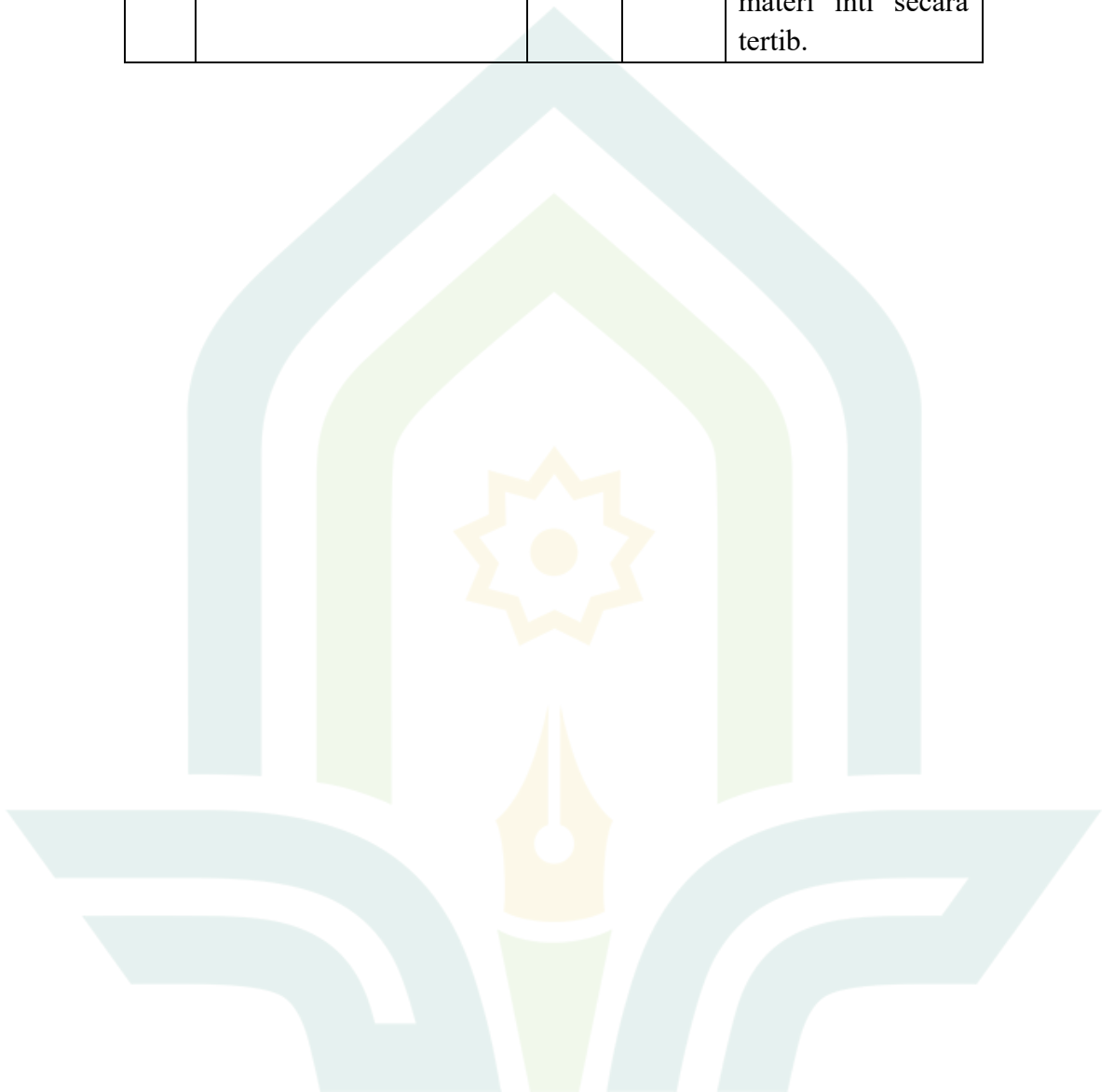
| No. | Indikator           | Pelaksanaan |       | Catatan  |
|-----|---------------------|-------------|-------|--|
|     |                     | Ya          | Tidak |  |
| 1.  | Melakukan Orientasi | ✓           |       | Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran di halaman sekolah. Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya menjaga kebugaran tubuh dan menjelaskan bahwa pemanasan hari ini dilakukan di luar kelas agar |

| No. | Indikator                            | Pelaksanaan |       | Catatan   |
|-----|--------------------------------------|-------------|-------|---|
|     |                                      | Ya          | Tidak |   |
|     |                                      |             |       | siswa merasa lebih segar dan tidak jenuh dengan suasana ruang kelas.  |
| 2.  | Instruksi Permainan Tradisional      | ✓           |       | Guru memberikan instruksi yang sangat jelas mengenai aturan permainan Gobak Sodor. Guru memperagakan secara langsung cara menjaga garis dan cara melewati lawan agar siswa memahami teknik dasar permainan sekaligus mendapatkan manfaat fisik dari gerakan pemanasan tersebut. |
| 3.  | Implementasi <i>Outdoor Learning</i> | ✓           |       | Guru memanfaatkan seluruh area halaman MI Salafiyah Wuled secara optimal. Lingkungan terbuka digunakan  |

| No. | Indikator                       | Pelaksanaan |       | Catatan   |
|-----|---------------------------------|-------------|-------|---|
|     |                                 | Ya          | Tidak |   |
|     |                                 |             |       | sebagai media belajar untuk memberikan kebebasan gerak kepada siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan jauh dari kesan kaku..  |
| 4.  | Manajemen Aktivitas & Interaksi | ✓           |       | Guru bertindak sebagai fasilitator yang aktif di lapangan. Beliau memastikan seluruh siswa kelas VI terlibat dalam permainan, mengatur pembagian kelompok secara adil, dan mendorong terjadinya komunikasi serta kerja sama yang baik antar siswa selama aktivitas berlangsung. |

| No. | Indikator                            | Pelaksanaan |       | Catatan   |
|-----|--------------------------------------|-------------|-------|---|
|     |                                      | Ya          | Tidak |   |
| 5.  | Pengawasan Keselamatan & Sportivitas | ✓           |       | Selama permainan, guru terus berkeliling untuk memastikan siswa bergerak dengan aman di lapangan. Guru juga menanamkan nilai sportivitas dengan memberikan teguran yang bersifat mendidik jika ada siswa yang kurang jujur, serta mengajarkan cara menghargai lawan dalam permainan |
| 6.  | Evaluasi Singkat & Transisi          | ✓           |       | Guru menutup sesi pemanasan dengan memberikan apresiasi kepada seluruh siswa. Dilakukan evaluasi singkat mengenai kaitan kelincahan dalam permainan dengan materi inti PJOK. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk beristirahat sejenak (minum) sebelum                             |

| No. | Indikator | Pelaksanaan |       | Catatan                                   |
|-----|-----------|-------------|-------|---|
|     |           | Ya          | Tidak |   |
|     |           |             |       | melanjutkan ke materi inti secara tertib. |



*Lampiran 4 Pedoman Wawancara*

1. Pedoman Wawancara

PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* MELALUI  
PEMANASAN BERBASIS PERMAINAN DALAM  
PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS V MI SALAFIYAH  
WULED

PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK / GURU

Nama : Bapak Mohammad Ilman, S.Pd

Jabatan : Guru PJOK Kelas VI

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2025

Waktu : 07.00-07.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Wuled

| No. | Pertanyaan   |
|-----|--|
| 1.  | Apa yang melatarbelakangi penerapan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan di MI Salafiyah Wuled ini?                              |
| 2.  | Bagaimana pendidik / guru merancang perencanaan pembelajaran <i>outdoor learning</i> pada kegiatan pemanasan berbasis permainan di MI ini?                               |
| 3.  | Apa saja permainan yang dipilih dalam kegiatan pemanasan? mengapa permainan tersebut dipilih?  |
| 4.  | Apa upaya yang dipersiapkan oleh pendidik / guru dalam pelaksanaan metode <i>outdoor learning</i> di MI Salafiyah Wuled?   |
| 5.  | Bagaimana pelaksanaan langkah-langkah kegiatan <i>outdoor learning</i> dilaksanakan?   |
| 6.  | Bagaimana respon siswa selama kegiatan berlangsung?  |
| 7.  | Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan ini? |
| 8.  | Apakah kegiatan ini berdampak terhadap motivasi atau keaktifan siswa?  |
| 9.  | Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan ini?                   |

- |     |  |
|-----|--|
| 10. | Tantangan apa saja yang dihadapi bapak sebagai pendidik / guru dalam penerapan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan ini? |
|-----|--|



## 2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

## PEDOMAN WAWANCARA PIHAK SEKOLAH

Nama : Bapak Mohammad Ilman S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2025

Waktu : 07.00-07.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Wuled

| No. | Pertanyaan  |
|-----|---|
| 1.  | Sejak kapan sekolah ini menerapkan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan dalam pembelajaran PJOK?                        |
| 2.  | Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung kegiatan pemanasan berbasis permainan di MI ini?  |
| 3.  | Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan metode <i>outdoor learning</i> dalam pembelajaran PJOK?  |
| 4.  | Bagaimana pandangan kepala madrasah terhadap manfaat pembelajaran <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan?                        |
| 5.  | Apakah kegiatan <i>outdoor learning</i> dapat meningkatkan semangat, motivasi, dan hasil belajar siswa?   |
| 6.  | Apakah metode ini berpengaruh terhadap suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton bagi siswa??   |
| 7.  | Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pelaksanaan <i>outdoor learning</i> di MI Salafiyah Wuled?   |
| 8.  | Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah ketika menghadapi hambatan-hambatan tersebut??  |
| 9.  | Bagaimana pandangan bapak terhadap metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> di lingkungan madrasah??   |
| 10. | Apa harapan dan saran bapak sebagai kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>outdoor learning</i> di MI Salafiyah Wuled agar lebih efektif ke depan? |

## 3. Pedoman Wawancara Siswa Kelas VI

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama : Satya, Rafa, Atta

Jabatan : Siswa Kelas VI MI Salafiyah Wuled

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2025

Waktu : 07.30-08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VI MI Wuled

| No. | Pertanyaan   |
|-----|--|
| 1.  | Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti kegiatan pemanasan berbasis permainan di luar kelas?                            |
| 2.  | Apa permainan yang paling adik sukai dalam kegiatan pemanasan?   |
| 3.  | Apakah adik merasa permainan yang dilakukan mudah untuk dipahami dan dimainkan?  |
| 4.  | Apakah adik merasa lebih bersemangat dalam pembelajaran PJOK setelah melaksanakan kegiatan pemanasan berbasis permainan? |
| 5.  | Apa kesulitan yang adik alami selama kegiatan tersebut?  |
| 6.  | Menurut adik, apa bedanya belajar PJOK di luar kelas dengan di dalam kelas?  |
| 7.  | Bagaimana suasana kegiatan pemanasan berbasis permainan menurut adik? Apakah menyenangkan atau melelahkan?               |
| 8.  | Apakah kegiatan pemanasan berbasis permainan membuat adik lebih senang bergerak dan berolahraga?                         |
| 9.  | Apakah kegiatan pemanasan berbasis permainan membuat adik lebih kompak dan bekerja sama dengan teman?                    |
| 10. | Apa harapan adik untuk kegiatan PJOK ke depan agar lebih seru dan bermanfaat?  |

### HASIL WAWANCARA 1

#### a. Wawancara dengan Guru PJOK MI Salafiyah Wuled

Nama : Muhammad Ilman, S.Pd. I

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2025

Waktu : 07.00-07.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Wuled

| No. | Pertanyaan Wawancara  | Jawaban  |
|-----|---|--|
| 1.  | Apa yang melatarbelakangi penerapan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan dalam pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Wuled ini? | Awalnya saya mengamati anak-anak kelas VI ini mulai menunjukkan rasa jenuh. Saat jam PJOK, terutama waktu pemanasan statis seperti lari keliling lapangan atau peregangan biasa, mereka itu kurang semangat. Ada yang melamun, ada yang asyik mengobrol sendiri, bahkan ada yang terlihat terbebani. Saya berpikir, Anak-anak pada dasarnya suka bergerak, tapi kalau gerakannya itu-itu saja mereka cepat sekali bosan. Maka saya mencoba memasukkan permainan agar pemanasan tidak lagi menjadi rutinitas yang membebani, tetapi menjadi kegiatan yang mereka tunggu-tunggu. Jadi, saya mencoba mengubah strategi dengan membawa mereka langsung ke alam terbuka ( <i>outdoor</i> ) dan mengganti rutinitas membosankan itu dengan permainan tradisional yang mereka sukai |

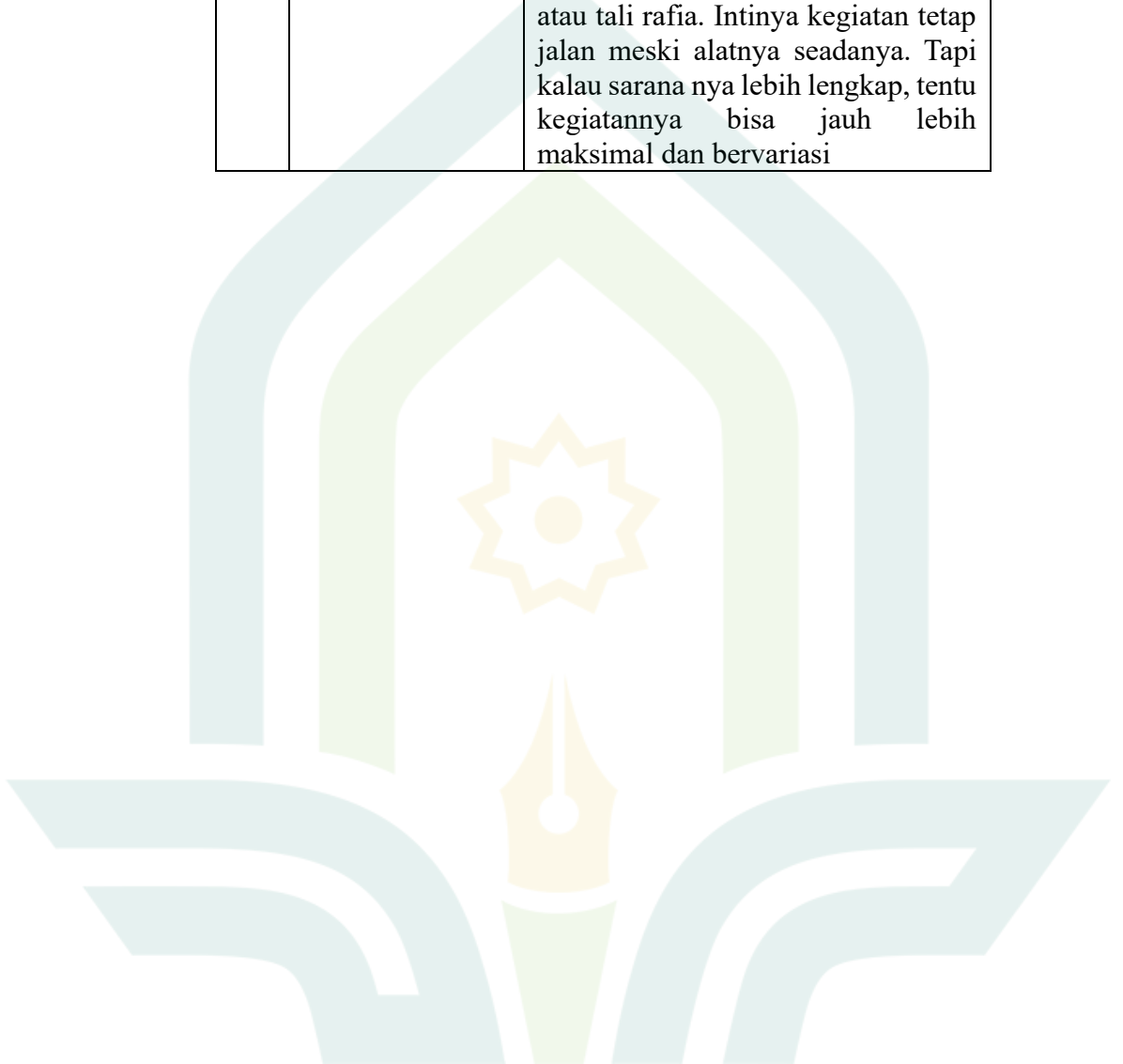
|    |   |   |
|----|---|---|
| 2. | Bagaimana guru merancang perencanaan pembelajaran <i>outdoor learning</i> pada kegiatan pemanasan berbasis permainan di MI ini? | Biasanya saya menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran seminggu sebelumnya. Dalam kegiatan pemanasan berbasis permainan, saya juga memilih jenis permainan yang mudah dan bisa dilakukan semua siswa, supaya tidak ada siswa yang kesulitan atau bahkan hanya menonton saja.  |
| 3. | Apa saja permainan yang dipilih dalam kegiatan pemanasan? Mengapa permainan tersebut dipilih?                                   | Setiap permainan yang saya pilih mengandung unsur gerak dasar yang memang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran PJOK. Misalnya gerak lari, lompat, koordinasi, kecepatan, dan reaksi. Setiap permainan punya manfaat sendiri. Permainan kucing-tikus melatih kelincahan dan kecepatan reaksi, gobak sodor mengasah strategi, koordinasi, dan ketepatan gerak. Sedangkan bentengan lebih pada melatih ketahanan tubuh, keberanian, dan kerja sama tim. Selain itu, permainan ini juga bisa dimainkan oleh seluruh siswa secara bersamaan |
| 4. | Apa upaya yang dipersiapkan guru dalam pelaksanaan metode <i>Outdoor Learning</i> di MI Salafiyah Wuled?                        | Untuk memastikan pembelajaran jasmani berjalan efektif, persiapan sarana itu sangat penting, meskipun sederhana. Saya biasanya menyiapkan alat-alat bantu seperti bola plastik, <i>cone</i> (kerucut pembatas), tali rafia, dan peluit sebagai alat instruksi utama di lapangan.  |
| 5. | Bagaimana pelaksanaan langkah-langkah kegiatan <i>outdoor</i>   | Sebelum kita masuk ke permainan intinya, saya selalu awali dengan memberikan contoh atau demonstrasi gerakan dasar terlebih dahulu di depan anak-anak.  |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | <p><i>learning</i> dilaksanakan?</p>                        | <p>Gerakan-gerakan seperti cara berlari yang benar, berjalan, melompat, teknik melempar dan menangkap, hingga latihan berguling dan menjaga keseimbangan, itu harus mereka pahami dulu dasar-dasarnya. Setelah instruksi jelas, pembelajaran baru kita pindahkan ke halaman sekolah. Di sana, saya akan membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok A, B, dan C. Setelah kelompok terbentuk, saya akan menjelaskan peraturan permainannya secara rinci agar mereka paham alurnya sebelum mulai beraktivitas.</p> <p>Terkait penyusunan rencana kegiatannya sendiri, saya menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik di MI ini. Selain itu juga harus memastikan bahwa aktivitas yang saya pilih ini memang sinkron dengan kemampuan motorik anak usia sekolah dasar, jadi mereka bisa mengikuti permainan dengan aman sekaligus tetap terampil secara fisik.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana respons siswa selama kegiatan berlangsung?</p> | <p>Sebelumnya anak-anak mudah merasa bosan dan sulit dikondisikan. Tetapi sejak permainan diterapkan, mereka justru lebih tertib dan lebih senang mengikuti kegiatan. Bahkan anak-anak yang kurang percaya diri, sekarang sudah berani maju sendiri ketika diminta demonstrasi</p>   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 7. | <p>Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan?</p> | <p>Setelah setiap sesi berakhir, saya selalu melakukan evaluasi melalui refleksi bersama siswa dan mengamati keterlibatan mereka. Semenjak kita konsisten menerapkan pemanasan berbasis permainan ini, peningkatannya sangat signifikan. Siswa yang dulunya pasif, diam saja di pojokan, sekarang mereka justru sangat aktif bergerak. Bahkan, mereka mulai berinisiatif mengambil peran dalam permainan.</p> <p>Bagi saya, partisipasi mereka bukan sekadar soal fisik saja, tapi juga mental. Saya melihat mereka jauh lebih siap mengikuti instruksi, lebih jeli dalam mengatur strategi bersama tim, dan kemampuan kerja samanya berkembang pesat. Perubahan ini tidak terjadi setelah kita konsisten menerapkan metode ini, perlahan tapi pasti, hasilnya nyata</p> |
| 8. | <p>Apakah kegiatan ini berdampak pada motivasi dan keaktifan siswa?</p>   | <p>Saya melihat anak-anak itu kalau diajak bermain, mereka lebih berani, lebih aktif, dan mudah diarahkan. Dari situ saya berpikir bagaimana cara mengemas pemanasan lewat permainan supaya lebih bermakna. Anak-anak selalu terlihat bersemangat kalau sudah diajak bermain. Bahkan sebelum jamnya dimulai, mereka sering bertanya permainan apa yang akan dilakukan hari ini. Antusiasme ini menjadi motivasi tersendiri bagi saya sebagai guru</p>  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 9.  | Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan ini?      | Halaman sekolah ini sebenarnya sederhana, tapi cukup luas untuk anak-anak bergerak bebas. Ini sangat membantu karena permainan seperti gobak sodor, kucing–tikus, atau bentengan membutuhkan ruang gerak yang lega. Kalau tempatnya sempit, anak-anak bisa saling bertabrakan dan sulit mengatur alurnya. Saya merasa sangat terbantu dengan adanya halaman ini karena kalau ruangnya sempit, anak-anak bisa mudah bertabrakan dan sulit bergerak bebas. Akan tetapi <i>Cone</i> yang ada jumlahnya sedikit, jadi kalau mau buat lintasan zigzag atau garis batas permainan, saya harus mengatur ulang dengan jarak yang lebih jauh atau kadang pakai benda lain sebagai pengganti. |
| 10. | Tantangan apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan? Bagaimana solusinya? | “Macam-macam. Biasanya kalau yang selama ini saya lihat itu, penanganan anak-anak yang karakternya agak susah diatur, kadang bola yang ada sudah tidak layak pakai. Ada yang kempes, ada yang terlalu keras. Kalau dipakai untuk anak-anak kelas VI bisa membahayakan, jadi saya harus menyesuaikan permainan tanpa bola atau mencari alternatif alat lain. Tali rafia itu murah, tapi cepat rusak. Setiap beberapa minggu pasti harus ganti. Kalau tali tiba-tiba putus saat permainan berlangsung, saya harus menghentikan kegiatan sebentar untuk memperbaiki. Ini tentu mengurangi efektivitas waktu pembelajaran.  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>Solusinya terkadang saya memodifikasi permainan. Misalnya kalau harusnya pakai cone, saya pakai botol yang diisi pasir. Kalau butuh tanda garis, saya pakai kapur atau tali rafia. Intinya kegiatan tetap jalan meski alatnya seadanya. Tapi kalau sarana nya lebih lengkap, tentu kegiatannya bisa jauh lebih maksimal dan bervariasi</p> |
|--|--|---|



## HASIL WAWANCARA 2

### b. Wawancara dengan Kepala MI Salafiyah Wuled

Nama : Muhammad Ilman, S.Pd. I

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2025

Waktu : 07.00-07.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Wuled

| No. | Pertanyaan Wawancara   | Jawaban   |
|-----|--|---|
| 1.  | Sejak kapan sekolah ini menerapkan metode <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan dalam pembelajaran PJOK? | Penerapan metode ini sejak terlihat penurunan antusiasme siswa pada pemanasan statis. Secara kebijakan sekolah, saya menetapkan ini sebagai inovasi pembelajaran di luar kelas agar PJOK di MI Salafiyah Wuled lebih berkarakter dan menyenangkan.  |
| 2.  | Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung kegiatan pemanasan berbasis permainan di MI ini?   | Kebijakan saya selaku kepala sekolah adalah memberikan fleksibilitas penuh dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP/Kurikulum Merdeka), di mana guru (termasuk saya sendiri) didorong untuk memodifikasi metode yang kaku menjadi lebih interaktif di lingkungan terbuka. |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 3. | Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan metode <i>outdoor learning</i> dalam pembelajaran PJOK?                                 | Saya berupaya memastikan alokasi sarana prasarana, seperti pemanfaatan halaman sekolah dan penyediaan alat permainan tradisional, tersedia dengan baik. Dukungan moral juga saya berikan kepada rekan guru lain untuk mencontoh efektivitas belajar di luar ruangan ini. |
| 4. | Bagaimana pandangan kepala madrasah terhadap manfaat pembelajaran <i>outdoor learning</i> melalui kegiatan pemanasan berbasis permainan? | Manfaatnya tentu banyak. Secara fisik, otot siswa siap untuk materi inti melalui gerakan permainan yang dinamis. Secara psikologis, ini membangun <i>chemistry</i> dan kegembiraan, sehingga siswa tidak merasa tertekan saat belajar.                                   |
| 5. | Apakah kegiatan outdoor learning dapat meningkatkan semangat, motivasi, dan hasil belajar siswa?   | Sangat signifikan. Selama saya mengajar di lapangan, saya melihat perbedaan besar; siswa yang tadinya malas bergerak menjadi sangat aktif. Motivasi yang tinggi ini memudahkan saya memberikan materi inti, sehingga hasil belajar praktek mereka pun meningkat.         |
| 6. | Apakah metode ini berpengaruh terhadap suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton bagi siswa??                            | Sejauh ini berpengaruh, yang pada awalnya pasif sekarang suasanya menjadi jauh lebih hidup. Dengan pindah ke luar kelas dan menggunakan permainan, sehingga kejenuhan belajar dapat teratasi.  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 7.  | Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pelaksanaan outdoor learning di MI Salafiyah Wuled?   | Untuk faktor Pendukung: Halaman sekolah kita yang cukup luas dan kesiapan guru dalam merancang variasi permainan. Penghambatnya : Sarana yang belum bisa maksimal, cuaca yang sering berubah-ubah dan pengelolaan waktu agar permainan tidak melebihi durasi yang ditentukan. |
| 8.  | Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah ketika menghadapi hambatan-hambatan tersebut?  | Saya mengambil langkah taktis yaitu menggunakan alat sederhana dan jika cuaca buruk, pemanasan permainan dimodifikasi di teras kelas. Terkait waktu, saya menggunakan peluit dan instruksi yang tegas agar transisi dari permainan ke materi inti berjalan tertib.            |
| 9.  | Bagaimana pandangan bapak terhadap metode pembelajaran outdoor learning di lingkungan madrasah?  | Ini adalah metode yang sangat cocok untuk anak usia MI. Madrasah bukan hanya tempat mengaji dan belajar teori, tapi juga tempat mengeksplorasi potensi fisik dan karakter melalui lingkungan alam sekitar.  |
| 10. | Apa harapan dan saran bapak sebagai kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran outdoor learning di MI Salafiyah Wuled agar lebih efektif ke depan? | Harapan saya, model <i>outdoor learning</i> ini tidak hanya berhenti di PJOK, tapi juga di mata pelajaran lain. Selain itu, kita perlu terus mendokumentasikan permainan tradisional agar tetap lestari dan efektif digunakan sebagai media edukasi fisik.                    |

*Lampiran 7 Hasil Wawancara 3*

**c. Wawancara Dengan Siswa Kelas Vi MI Salafiyah Wuled**

Nama : Satya, Rafa, Ata

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2025

Waktu : 07.30-08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VI MI Salafiyah Wuled

| No. | Pertanyaan Wawancara  | Jawaban  |
|-----|---|--|
| 1.  | Bagaimana perasaan adik ketika mengikuti kegiatan pemanasan berbasis permainan di luar kelas? | ST : Senang sekali, karena tidak bosan. Biasanya cuma baris gerak tangan, sekarang bisa langsung main.<br>RF : Seru, bisa belajar sambil bermain<br>AA : Jadi tambah semangat, kalau diluar udaranya lebih sejuk                           |
| 2.  | Apa permainan yang paling adik sukai dalam kegiatan pemanasan?                                | ST : Paling suka main Bentengan, karena seru bisa lari-lari jaga benteng.<br>RF : Kalau saya suka Gobak Sodor, soalnya harus lincah supaya tidak kena jaga<br>AA : Saya suka permainan Kucing dan Tikus, seru pas bagian hadang-hadangnya. |
| 3.  | Apakah adik merasa permainan yang dilakukan mudah untuk dipahami dan dimainkan?               | ST : Mudah, Kak. Pak Ilman biasanya kasih contoh dulu, jadi kami langsung mengerti caranya.<br>RF : Mudah, Kak. permainannya kan mirip yang sering dimainkan di rumah sama teman-teman.<br>AA : Iya mudah, jadi tidak bingung mainnya      |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 4. | Apakah adik merasa lebih bersemangat dalam pembelajaran PJOK setelah melaksanakan kegiatan pemanasan berbasis permainan? | ST : Jadi semangat. Malah pengennya main terus karena tidak terasa capek.<br>RF : Semangat karena pelajarannya jadi asyik<br>AA : Semangat karena asyik jadi tidak mengantuk  |
| 5. | Apa kesulitan yang adik alami selama kegiatan tersebut?  | ST : Kadang capek karena lari-lari terus, atau kalau cuacanya lagi panas sekali.<br>RF : Alatnya kurang, jadi harus gantian<br>AA : Kadang takut jatuh kalau lari kencang,  |
| 6. | Menurut adik, apa bedanya belajar PJOK di luar kelas dengan di dalam kelas?  | ST : Di luar lebih bebas gerak. Kalau di dalam kelas rasanya pengap dan membosankan.<br>RF : Di luar kelas tidak monoton, bisa lihat pemandangan sekolah sambil olahraga.<br>AA : Kalau di dalam kelasnya sempit jadi susah untuk permainan |
| 7. | Bagaimana suasana kegiatan pemanasan berbasis permainan menurut adik? Apakah menyenangkan atau melelahkan?               | ST : Sangat menyenangkan. Capeknya tidak terasa karena sambil bercanda sama teman.<br>RF : Menyenangkan sekali, suasana kelas jadi lebih ramai dan ceria.<br>AA : Seru karena pelajarannya tidak didalam kelas                              |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 8.  | Apakah kegiatan pemanasan berbasis permainan membuat adik lebih senang bergerak dan berolahraga?      | ST : Iya, biasanya saya malas lari, tapi kalau sambil main jadi semangat.<br>RF : Senang karena habis olahraga rasanya lebih bugar<br>AA : Senang karena bisa menjauhkan dari penyakit   |
| 9.  | Apakah kegiatan pemanasan berbasis permainan membuat adik lebih kompak dan bekerja sama dengan teman? | ST : Iya kak. Kita harus kerja sama biar tidak kalah pas main Bentengan.<br>RF : Iya karena sering jadi teman satu tim jadi berusaha supaya tim nya menang<br>AA : Kompak sekali, kami jadi sering ngobrol buat atur strategi permainan. |
| 10. | Apa harapan adik untuk kegiatan PJOK ke depan agar lebih seru dan bermanfaat?                         | ST : Harapannya permainannya ditambah lagi macamnya supaya lebih seru<br>RF : Semoga alatnya bisa segera ditambah<br>AA : Pengennya durasi mainnya ditambah lagi sedikit biar makin puas permainannya.                                   |

## Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

| No . | Aspek Evaluasi              | Indikator   | Dokumen yang Dikaji                                       | Tujuan  |
|------|-----------------------------|---|---|---|
| 1.   | Tahap Pendahuluan           | Kesiapan siswa mengikuti awal pembelajaran.           | Foto Kegiatan Pendahuluan (Baris-berbaris/Doa)            | Memberikan gambaran awal kedisiplinan dan pengkondisian kelas sebelum pemanasan.              |
| 2.   | Aktivitas Fisik & Permainan | Keterlibatan aktif siswa dalam permainan tradisional. | Foto Pemanasan Berbasis Permainan (Gobak Sodor/Bentengan) | Menunjukkan antusiasme, keceriaan, dan interaksi sosial siswa dalam <i>outdoor learning</i> . |
| 3.   | Validasi Data (Wawancara)   | Kesesuaian informasi dari narasumber kunci            | Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah/Guru PJOK.           | Mendokumentasikan proses pengambilan data primer secara mendalam                              |
| 4.   | Respon Siswa                | Perspektif siswa terhadap metode yang diterapkan.     | Foto Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas VI                | Memperkuat bukti kualitatif mengenai berkurangnya kejenuhan belajar siswa                     |

*Lampiran 8 Hasil Dokumentasi 1*



Dokumentasi Kegiatan Pendahuluan



Dokumentasi Guru Memberikan Contoh Gerakan Pemanasan



Dokumentasi Pemanasan Berbasis Permainan Gobak Sodor



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekaligus Guru

PJOK



Dokumentasi Wawancara Kepada Siswi Kelas VI MI Salafiyah Wuled



Dokumentasi Wawancara Kepada Siswa Kelas VI MI Salafiyah Wuled